

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Gudangkopi II, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang pada pembelajaran menyimak untuk menjelaskan simbol daerah/korp dengan menggunakan media TEGA (Teka-teki Gambar dan Audio), didapatkan simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media TEGA (Teka-teki Gambar dan Audio) dalam menyimak materi menjelaskan simbol daerah/korp di kelas IV SDN Gudangkopi II.

Pada perencanaan ini, dipersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan langkah penggunaan media TEGA, pembuatan media *puzzle* dan perekam suara, pembuatan LKS dan evaluasi yang berbeda pada setiap siklusnya, serta penambahan perbaikan lainnya pada setiap siklusnya sesuai dengan analisis dan refleksi pada siklus sebelumnya. Setelah pembuatan perencanaan, pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, diterapkan perbaikan yang telah direncanakan sesuai tahap refleksi siklus. Pada penelitian ini, perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media TEGA mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Terlihat dari meningkatnya persentase hasil pada setiap siklusnya. Peningkatan ini terutama terjadi pada persiapan guru dalam menyiapkan media TEGA dan dalam pengelolaan kelas.,

2. Peningkatan aktivitas siswa setelah menggunakan media TEGA dalam menyimak materi menjelaskan simbol daerah/korp di kelas IV SDN Gudangkopi II.

Aktivitas siswa setelah menggunakan media TEGA ini terus meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I, hanya sedikit siswa yang memperoleh interpretasi baik dan baik sekali serta masih ada siswa yang memperoleh interpretasi cukup dan kurang. Pada siklus II, siswa yang memiliki interpretasi baik dan baik sekali mengalami peningkatan. Berbanding terbalik dengan itu, siswa yang memperoleh interpretasi cukup dan kurang semakin berkurang.

Peningkatan yang terjadi pada siklus II terutama pada aspek kerjasama dan tanggung jawab. Sedangkan pada siklus III, sebagian besar siswa memperoleh interpretasi baik sekali dan sisanya memperoleh interpretasi baik dan cukup serta tidak ada yang memperoleh interpretasi kurang. Pada siklus III ini terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek keaktifan siswa. Di mana banyak siswa yang aktif ketika melakukan diskusi kelompok.

3. Peningkatan kinerja guru setelah menggunakan media TEGA dalam menyimak materi menjelaskan simbol daerah/korp di kelas IV SDN Gudangkopi II.

Pada penelitian ini, kinerja guru setelah menggunakan media TEGA telah mencapai target yang telah ditentukan. Pada setiap siklusnya, terjadi juga perubahan dan perbaikan sesuai dengan analisis dan refleksi di siklus sebelumnya. Kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pada penelitian ini mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari meningkatnya persentase yang diperoleh dari siklus I, siklus II, dan siklus III dengan interpretasi yang meningkat juga dari baik hingga baik sekali. Peningkatan ini juga tidak terlepas dari peraturan yang ditambahkan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga membuat siswa dapat terkontrol dan pembelajaran menjadi lebih kondusif.

4. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media TEGA dalam menyimak materi menjelaskan simbol daerah/korp di kelas IV SDN Gudangkopi II.

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa telah mencapai target yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa yang senantiasa meningkat dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III yang ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM (tuntas) pada materi tersebut. Peningkatan ini terjadi tidak lepas dari kemampuan siswa dalam menyimak yang meningkat juga. Siswa mampu menyimak dengan baik serta mengingat apa yang disimaknya. Mengingat sendiri berarti menghubungkan. Dalam menggunakan media TEGA ini, siswa dapat menghubungkan antara apa yang dia dengar dari audio (rekaman suara) dan puzzle yang dia lengkapi sehingga terbentuk suatu

hubungan antara visual dan audionya serta mampu memudahkannya untuk mengingat dan mengisi jawabannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat terlihat bahwa penggunaan media TEGA (Teka-teki Gambar dan Audio) pada materi menyimak untuk menjelaskan simbol daerah/korp dapat meningkatkan kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Guangkopi II, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Saran pada penelitian ini diberikan sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak khususnya bagi guru dan siswa.

1. Bagi Guru
 - a. Diharapkan guru mampu menggunakan media TEGA (Teka-teki Gambar dan Audio) dengan langkah-langkah yang benar sehingga media TEGA berdampak baik terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak dalam materi menjelaskan simbol daerah/korp.
 - b. Kelengkapan media TEGA hendaknya dipersiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran sehingga pembelajaran yang terjadi di kelas berjalan dengan baik dan maksimal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan penggunaan media TEGA (Teka-teki Gambar dan Audio) dalam menyimak pada materi menjelaskan simbol daerah/korp sehingga media ini dapat menyelesaikan permasalahan yang serupa di waktu dan tempat yang berbeda.
 - b. Diharapkan memilih simbol daerah/korp yang berhubungan dengan lingkungan siswa sehingga tidak hanya kognitifnya saja yang bertambah tetapi juga dapat dijadikan sebagai pembelajaran karakter bagi siswa.
 - c. Dalam penelitian ini, tidak digunakan metode atau teknik lain. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat juga menggabungkan penggunaan metode atau teknik dengan penggunaan media TEGA (Teka-teki Gambar dan Audio).